

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *family supportive supervisor behavior* dengan *work-life balance* pada perawat wanita instalasi gawat darurat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *family supportive supervisor behavior* maka semakin tinggi *work-life balance* pada perawat wanita instalasi gawat darurat. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *family supportive supervisor behavior* maka semakin rendah *work-life balance* pada perawat wanita instalasi gawat darurat.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Metodologis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, alat ukur pada variabel *family supportive supervisor behavior* sebaiknya menggunakan intensitas frekuensi dengan opsi jawaban tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan sangat sering dan alat ukur pada variabel *work-life balance* menggunakan opsi jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperhatikan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *family supportive supervisor behavior* dan *work-life balance* pada perawat wanita instalasi gawat darurat.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perawat wanita instalasi gawat darurat, hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* berada pada tingkat yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi perawat wanita instalasi gawat darurat untuk menjaga dan meningkatkan *work-life balance* seperti tetap menjaga komunikasi dengan pasangan dan keluarga untuk saling pengertian dan memahami peran dalam rumah tangga.
2. Bagi atasan perawat wanita instalasi gawat darurat diharapkan dapat meningkatkan perilaku *family supportive supervisor behavior* yang diberikan kepada perawat wanita instalasi gawat darurat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian perawat wanita yang menerima *family supportive supervisor behavior* yang rendah. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh atasan perawat wanita instalasi gawat darurat yaitu terbuka dan peka dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh perawat wanita agar dapat memenuhi kebutuhan emosionalnya.